

Analisis Pengetahuan Orangtua Mengenai Literasi Kesehatan Anak Usia Dini di RA Al Hidayah Pekanbaru

Ninda Novella Sari¹, Daviq Chairilisyah², Ria Novianti³

^{1,2,3}Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Email: ninda.novella2831@student.unri.ac.id^{1*}, daviq.chairilisyah@lecturer.unri.ac.id², ria.novianti@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengetahuan orangtua mengenai literasi kesehatan terhadap anak usia dini di RA Al Hidayah Pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun yang menjadi populasi penelitian adalah 98 orang tua dari anak usia dini di RA Al Hidayah Pekanbaru, sampel yang digunakan sebanyak 98 orang tua. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui *test* objektif *true false* untuk orang tua disebarkan melalui online. Analisis penelitian menggunakan uji hipotesis dengan bantuan program *IBM SPSS Statistik Ver.23*. Berdasarkan dari hasil penelitian kemampuan pengetahuan literasi kesehatan orangtua anak usia dini di RA AL Hidayah Pekanbaru berada pada kategori "rendah" yaitu dengan persentase 44.44% dengan memperoleh 871 skor dari 1960 total skor. Jika dilihat perbandingan pengetahuan orangtua mengenai literasi kesehatan berdasarkan jenis kelamin dengan menggunakan uji independent sampel t test diketahui nilai T hitung 9,646 dengan signifikansi 0,000. Dikarenakan T hitung $9,646 > 1,66$ dan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan pengetahuan literasi kesehatan orang tua berdasarkan jenis kelamin, dan Untuk melihat terdapat atau tidaknya pengaruh status ekonomi terhadap pengetahuan literasi kesehatan orangtua maka dilakukan uji chi-square, person chi-square yang diperoleh 25.462 dan signifikansi $0.000 < 0.05$ dapat diartikan terdapat pengaruh status ekonomi terhadap pengetahuan orangtua mengenai literasi kesehatan anak usia dini di RA AL Hidayah pekanbaru.

Kata kunci : *Literasi Kesehatan, Orang Tua, Anak Usia Dini*

Abstract

This study aims to analyze parental knowledge regarding health literacy in early childhood at RA Al Hidayah Pekanbaru. This research is a descriptive research with a quantitative approach. As for the study population were 98 parents of early childhood at RA Al Hidayah Pekanbaru, the sample used was 98 parents. The sample payment method used in this study is the saturated sample method. The data collection technique used is through an objective true false test for parents distributed online. The research analysis uses hypothesis testing with the help of the *IBM SPSS Statistics Ver.23* program. Based on the results of research on the ability of early childhood health literacy knowledge at RA AL Hidayah Pekanbaru in the "low" category, namely with a proportion of 44.44% with a score of 871 out of the total score in 1960. If you look at the comparison of parental knowledge regarding health literacy based on gender using the independent sample t test it is known that the T count value is 9.646 with a significance of 0.000. Because T count is

9.646 > 1.66 and sig 0.000 < 0.05, which means that there are differences in parental health literacy knowledge based on gender, and To see whether or not there is an effect of economic status on parental health literacy knowledge, a chi-square test is performed, person The chi-square obtained is 25.462 and a significance of 0.000 < 0.05 means that there is an effect of economic status on parental knowledge regarding early childhood health literacy at RA AL Hidayah Pekanbaru.

Keywords: *Health Literacy, Parents, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Literasi kesehatan didefinisikan sebagai kemampuan untuk membaca, menulis dan berhitung dalam materi yang berhubungan dengan kesehatan. Literasi kesehatan meliputi kemampuan individu untuk memperoleh, memahami, menilai dan menerapkan informasi kesehatan sehingga mampu membuat pertimbangan dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari mengenai perawatan kesehatan, pencegahan penyakit dan promosi kesehatan. Tantangan perubahan zaman di abad 21 salah satunya berkaitan dengan kesehatan masyarakat sehingga literasi kesehatan menjadi salah satu prioritas yang perlu dikembangkan dalam pendidikan. Literasi kesehatan didefinisikan sebagai kemampuan untuk membaca, menulis dan berhitung (UNESCO, 2003), dalam materi yang berhubungan dengan kesehatan ((Passamai *et al.*, 2012)

Literasi kesehatan meliputi kemampuan individu untuk memperoleh, memahami, menilai dan menerapkan informasi kesehatan sehingga mampu membuat pertimbangan dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari mengenai perawatan kesehatan, pencegahan penyakit dan promosi kesehatan.

Literasi kesehatan yang tinggi akan membuat kita memiliki kontrol yang lebih besar atas kesehatan serta memungkinkan kita untuk menggunakan informasi kesehatan dalam meningkatkan dan mempertahankan kesehatan. Orangtua sangat berperan penting untuk anak usia dini maka dari itu orangtua harus mengetahui hal-hal yang berbau dengan kesehatan dan perkembangan anak usia dini. Pengetahuan tentang perkembangan anak usia dini akan menjadi modal orang dewasa untuk menyiapkan berbagai stimulasi, pendekatan, strategi, metode, rencana, media atau alat permainan edukatif, yang dibutuhkan untuk membantu anak berkembang pada semua aspek perkembangannya sesuai kebutuhan anak pada setiap tahapan usianya (Pendidikan and Ekonomi, 2017)

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di RA Al Hidayah Pekanbaru peneliti menemukan beberapa masalah seperti: belum semua orangtua mengetahui cara menerapkan literasi kesehatan pada anak, belum semua orang tua mengetahui apa itu literasi kesehatan. Orang tua adalah salah satu pendidikan utama dan pertama bagi anak-anak nya, karena dari orang tua awal mulanya anak menerima pendidikan. Oleh karena itu bentuk pertama dari pendidikan yaitu keluarga. Orang tua memiliki peran yang sangat penting terhadap pengaruh pendidikan anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anaknya adalah pendidikan yang didasari oleh kasih sayang terhadap anak-anak dan sudah diterima dari kodrat.

Orang tua merupakan pendidik sejati, pendidik dari kodratnya. dapat disimpulkan bahwa orang tua adalah yang bertanggung jawab atas pendidikan anaknya dan segala aspek kehidupan sejak anak masih kecil hingga dewasa. Tugas orang tua dalam bertanggung jawab terhadap tugasnya yaitu dengan memelihara, mengasuh, mendidik anak-anaknya lahir dan batin hingga anak itu tumbuh dewasa, karena tugas ini adalah kewajiban sebagai orang tua. Dapat disimpulkan bahwa orang tua wajib memenuhi hak-hak nya (kebutuhan) anak, seperti hak untuk melatih anak menguasai cara mengurus diri, cara makan, buang air, berbicara, berjalan, berdoa.

Cara yang bisa dilakukan oleh orang tua dalam menjaga kesehatan anak adalah dengan menerapkan pembiasaan hidup sehat di lingkungan rumah. Jika orang tua mempunyai Pengalaman dalam mengikuti kegiatan-kegiatan parenting di sekolah atau mengetahui ilmu pengetahuan mengenai kesehatan bisa diterapkan pada anak agar dapat meningkatkan kebiasaan hidup sehat lalu kebutuhan gizi anak. Anak juga dapat diajarkan tentang kebersihan lingkungan sejak dini. Kegiatan sederhana yang bisa dilakukan untuk mengajarkan anak seperti meletakkan alas kaki pada tempatnya; menggunakan alas kaki jika hendak keluar rumah; memakai masker saat keluar rumah, sering mencuci tangan dengan air mengalir, membuang sampah pada tempatnya; meletakkan peralatan makan dan minum yang kotor pada tempatnya; membersihkan mainan; menutup mulut pada saat batuk dan bersin; menjauhi asap rokok, asap pembakaran sampah, asap kendaraan bermotor; serta buang air besar.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Untuk mengungkap kemampuan pengambilan keputusan dengan tes. Instrumen yang akan dilakukan oleh peneliti adalah *test* objektif *true false*. Instrumen *test* objektif *true false* adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur pengetahuan yang dimiliki individu melalui pertanyaan pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. ". Instrumen penelitian ini menggunakan daftar pernyataan yang berbentuk *test* objektif *true false*, responden hanya diminta untuk memberikan tanda centang (v) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden. Penilaian pada test ini yaitu: "benar dan salah". Pada penelitian ini terdapat pernyataan positif dan negatif. Pernyataan berskala negatif dan pernyataan berskala positif. Maka jika menjawab benar akan diberikan skor 1 dan salah skor 0. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober 2022 dan dilaksanakan melalui online. . Populasi pada penelitian ini diambil dari RA Al Hidayah Pekanbaru. Jumlah anak di sekolah ini yaitu TK A sebanyak 22 anak dan TK B sebanyak 76 anak. Jadi total populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 98 orangtua. Untuk mengukur pengetahuan orangtua mengenai literasi kesehatan anak usia dini di RA-Al Hidayah Pekanbaru menggunakan lembar tes penelitian yang dilakukan secara online terhadap orangtua. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasi Penelitian

Tabel 1 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor Hipotetik (Yang Dimungkinkan)				Skor Empirik (Yang Diperoleh)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
Literasi Kesehatan	0	20	10	3,33	4	14	8,89	2,05

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui SD yang diperoleh pada penelitian 2,05 yang bermakna varian data sebesar $(2,05)^2=4,20$ dan rata-rata sebesar 8,89. Dikarenakan varian lebih kecil dari rata-rata ($4,20 < 8,89$) maka dapat disimpulkan data tergolong baik:

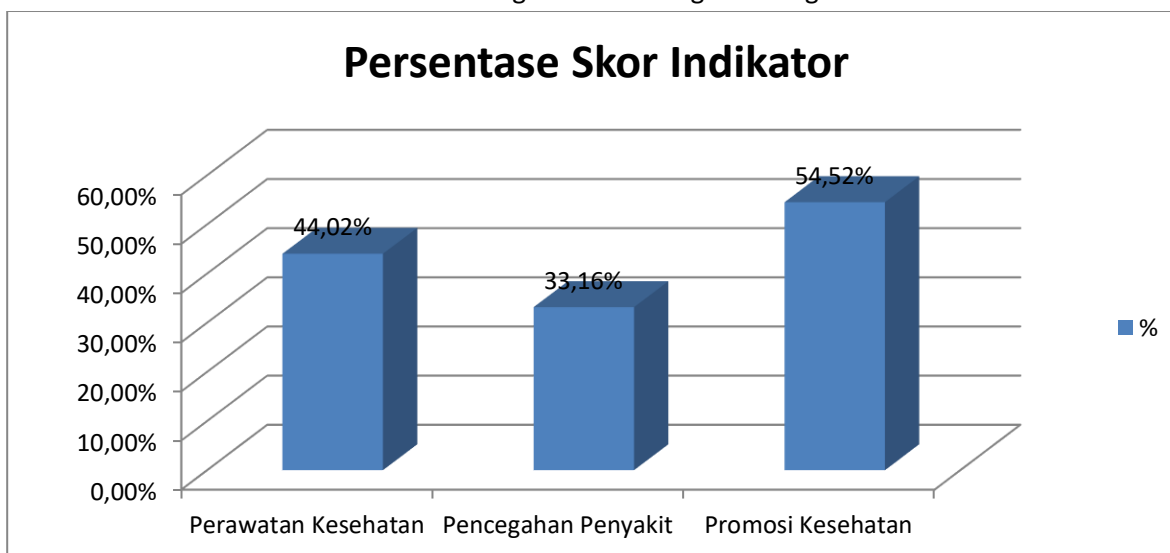
Tabel 2 Skor Indikator Pengetahuan Orangtua Mengenai Literasi Kesehatan

KATEGORI SKOR INDIKATOR							
No	Indikator	Jumlah Item	Skor Faktual	Skor Ideal	Mean	%	Kategori
1	Perawatan Kesehatan	7	302	686	3.08	44.02%	Rendah
2	Pencegahan Penyakit	6	195	588	1.99	33.16%	Rendah
3	Promosi Kesehatan	7	374	686	3.82	54.52%	Rendah
Jumlah		20	871	1960			
Mean					8.89		
%						44.44%	Rendah

Berdasarkan tabel di dapat disimpulkan bahwa pada indikator perawatan kesehatan memperoleh persentase 44.02% dengan kategori rendah, pada indikator pencegahan penyakit memperoleh persentase 33.16% dengan kategori rendah, pada indikator promosi kesehatan memperoleh persentase 54.52% dengan kategori rendah.

Secara lebih jelas pengetahuan orangtua mengenai literasi kesehatan anak usia dini di RA-AI Hidayah Pekanbaru TK Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan dapat dilihat pada histogram berikut:

Gambar 1 Grafik Skor Indikator Pengetahuan Orangtua Mengenai Literasi Kesehatan



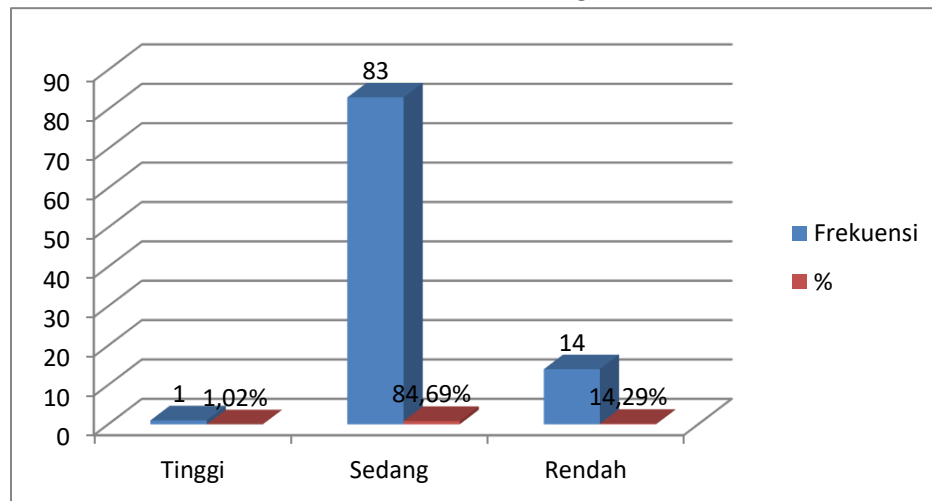
Tabel 3 Pengetahuan Orangtua Mengenai Literasi Kesehatan

No	Kategori	Skor Interval	Frekuensi	%
1	Tinggi	$X \geq 13.33$	1	1.02%
2	Sedang	$6.67 \leq X < 13.33$	83	84.69%
3	Rendah	$X < 6.67$	14	14.29%
Jumlah			98	100.00%

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Dari tabel distribusi frekuensi diatas maka dapat disimpulkan pengetahuan orangtua mengenai literasi kesehatan anak usia dini di RA-AI-Hidayah Pekanbaru adalah berada dikategori sedang dengan persentase 84,69%.

Gambar 2 Grafik Persentase Frekuensi Pengetahuan Literasi Kesehatan



Tabel 4 Perbedaan Pengetahuan Literasi Berdasarkan Jenis Kelamin

	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pengetahuan Literasi Kesehatan	Laki-laki	52	7.5385	1.33522	.18516
	Perempuan	46	10.4130	1.61350	.23790

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4 kriteria penilaian diatas bahwa pengetahuan orangtua mengenai literasi kesehatan anak usia dini berdasarkan jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 52 responden dan mencapai skor rata-rata 7,5385 sementara jenis kelamin perempuan dengan jumlah responden 46 mencapai skor rata-rata 10,4130. Maka dapat disimpulkan pengetahuan mengenai literasi kesehatan anak usia dini berdasarkan jenis kelaminnya lebih tinggi pengetahuan perempuan dibandingkan laki-laki.

Tabel 5 Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Pengetahuan Literasi Kesehatan	.951	.332	-9.646	96	.000	-2.87458	.29799	-3.46609	2.28307
Equal variances assumed			-9.646	96	.000	-2.87458	.29799	-3.46609	2.28307
Equal variances not assumed			-9.535	87.653	.000	-2.87458	.30146	-3.47371	2.27545

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil uji independent sampel t test diketahui nilai T hitung 9,646 dengan signifikansi 0,000. Dikarenakan $T \text{ hitung } 9,646 > 1,66$ dan $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengetahuan literasi kesehatan orang tua berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 6 Perbandingan Pengetahuan Literasi Kesehatan Berdasarkan Status Ekonomi

	Literasi	Status Ekonomi			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Pengetahuan Kesehatan	rendah	10	3	1	14
	sedang	12	49	22	83
	tinggi	0	0	1	1
Total		22	52	24	98

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui orangtua dengan status ekonomi rendah diperoleh sebanyak 22 orangtua berada pada kategori rendah, 49 orangtua berada pada kategori sedang dan 22 orangtua berada pada kategori tinggi.

Untuk membuktikan terdapat atau tidaknya pengaruh status ekonomi terhadap pengetahuan literasi kesehatan orang tua maka dilakukan uji chi-square. Berikut ini hasil pengujian chi-square menggunakan IBM SPSS VER23.

Tabel 7 Uji Chi-Square

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	25.462 ^a	4	.000
Likelihood Ratio	21.436	4	.000
Linear-by-Linear Association	16.753	1	.000
N of Valid Cases	98		

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 7 di atas diketahui person chi-square yang diperoleh 25.462 dan signifikansi $0.000 < 0.05$. maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh status ekonomi terhadap pengetahuan orangtua mengenai literasi kesehatan anak usia dini di ra al-hidayah pekanbaru.

Selanjutnya untuk melihat seberapa besar pengaruh status ekonomi orangtua terhadap pengetahuan literasi kesehatan anak usia dini di ra al hidayah pekanbaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8 Pengaruh Status Ekonomi Terhadap Literasi Kesehatan

	Value	Asymptotic Standardized Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.454			.000
Interval by Interval Pearson's R	.416	.092	4.477	.000 ^c
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	.412	.093	4.436	.000 ^c
N of Valid Cases	98			

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Rumus untuk mengetahui besar pengaruh yaitu $KD = \text{value}^2 \times 100\%$. Berdasarkan tabel di atas diketahui Value sebesar 0.454. maka besar pengaruh status ekonomi terhadap Pengetahuan Orangtua Mengenai Literasi Kesehatan Anak Usia Dini Di Ra Alhidayah Pekanbaru Sebesar 20.61%.

Tabel 9 Pengetahuan literasi kesehatan berdasarkan Tingkat Pendidikan

	RENDAH	SEDANG	TINGGI	
Tingkat Pendidikan SMA	11	29	0	40
SARJANA	3	54	1	58
Total	14	83	1	98

Sumber Olahan Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebaran pengetahuan literasi kesehatan orangtua berdasarkan tingkat pendidikan. Orangtua dengan pendidikan terakhir dijenjang SMA diperoleh sebanyak 40 orangtua, selanjutnya 58 orangtua ada dijenjang pendidikan sarjana. Pada jenjang SMA terdapat 11 orang dengan pengetahuan literasi kesehatan rendah, 29 sedang, dan 1 tinggi. Sedangkan pada jenjang pendidikan terakhirnya sarjana untuk pengetahuan literasi kesehatan diperoleh 14 orang ada pada kategori rendah, 83 orang berada pada kategori sedang dan 1 orang dikategori tinggi.

Tabel 10 uji chi-square pengaruh tingkat pendidikan terhadap pengetahuan literasi kesehatan

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	10.137 ^a	2	.006
Likelihood Ratio	10.570	2	.005
Linear-by-Linear Association	10.006	1	.002
N of Valid Cases	98		

Sumber Olahan Data, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui person chi-square yang diperoleh 10.137 dan signifikansi 0.000 < 0.05 dapat disimpulkan terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap pengetahuan orangtua mengenai literasi kesehatan anak usia dini di RA Al Hidayah Pekanbaru

Tabel 11 pengaruh tingkat pendidikan terhadap pengetahuan literasi kesehatan

		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.306			.006
Interval by Interval	Pearson's R	.321	.088	3.323	.001 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.322	.089	3.328	.001 ^c
N of Valid Cases		98			

Sumber Olahan Data 2022

Rumus untuk mengetahui besar pengaruh yaitu $KD = \text{value}^2 \times 100\%$. Berdasarkan tabel diatas diketahui Value sebesar 0.306. maka besar pengaruh status ekonomi terhadap Pengetahuan Orangtua Mengenai Literasi Kesehatan Anak Usia Dini Di Ra Alhidayah Pekanbaru Sebesar 9,36%.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pengetahuan literasi kesehatan orangtua anak usia dini di ra alhidayah pekanbaru adalah berada pada kategori "rendah" yaitu dengan persentase 44.44% dengan memperoleh 871 skor dari 1960 total skor. Sedangkan untuk pembagian literasi kesehatan dengan 3 dimensi instrument penelitian maka dapat disimpulkan yaitu:

- 1 pada dimensi perawatan kesehatan berada dalam kategori rendah dengan persentase 44.02% dengan perolehan skor 302 dari 686 total skor yang harus didapatkan.
- 2 Untuk dimensi pencegahan penyakit berada dalam kategori rendah dengan persentase 33.16% dengan perolehan skor 195 dari 588 total skor yang harus didapatkan.
- 3 Untuk dimensi promosi kesehatan ada dikategori rendah dengan persentase mencapai 54.52% dengan perolehan skor 374 dari 686 total skor yang harus didapatkan.

Dilihat dari dimensi pengetahuan orangtua mengenai literasi kesehatan berdasarkan jenis kelamin dengan menggunakan uji independent sampel t test diketahui nilai T hitung 9,646 dengan signifikansi 0,000. Dikarenakan T hitung 9,646 > 1,66 dan sig 0,000 < 0,05 yang artinya terdapat perbedaan pengetahuan literasi kesehatan orang tua berdasarkan jenis kelamin, dan Untuk melihat terdapat atau tidaknya pengaruh status ekonomi terhadap pengetahuan literasi kesehatan orangtua maka dilakukan uji chi-square, person chi-square yang diperoleh 25.462 dan signifikansi 0.000 < 0.05 dapat diartikan terdapat pengaruh status ekonomi terhadap pengetahuan orangtua mengenai literasi kesehatan anak usia dini di RA AL Hidayah Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ain, N., Novianti, R., Solfiah, Y., & Puspitasari, E. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Digital rang Tua Anak Usia Dini di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 70-85.
- Haryati, C.F., Chairilisyah, D. and Pupitasari, E. (2020) 'Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Sekecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir', *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 3(1), pp. 132–140. doi:10.31004/jrpp.v3i1.879.
- Inten, D.N. and Permatasari, A.N. (2019) 'Literasi Kesehatan pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Eating Clean', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), p. 366. doi:10.31004/obsesi.v3i2.188.
- Passamai, M. da P.B. et al. (2012) 'Functional Health Literacy: Reflections and concepts on its impact on the interaction among users, professionals and the health system', *Interface: Communication, Health, Education*, 16(41), p. 301. doi:10.1590/S1414-32832012005000027.
- Pendidikan, J. and Ekonomi, I.P.S. (2017) 'PERAN KELUARGA DALAM MELANJUTKAN PENDIDIKAN KECAMATAN KOPANG KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2017 KECAMATAN KOPANG KABUPATEN LOMBOK TENGAH', pp. 1–117
- Permana, T. I., Suwono, H., & Listyorini, D. (2016). Analisis Awal Literasi Kesehatan Siswa SMA Kelas XI MIA di Kabupaten Malang. In *Proc. Seminar Nasional II* (pp. 430-434).